

# Analisis Framing Pemberitaan Kasus Reynhard sinaga pada Portal Daring BBC.co.uk dan Tempo.co

<sup>1</sup>Irnis Nur Aini, <sup>2</sup>Jupriono, <sup>3</sup>Lukman Hakim

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[irnis.ainy.ai@gmail.com](mailto:irnis.ainy.ai@gmail.com)

## **Abstract**

*The case of Reynhard Sinaga, who raped many men in England, has become the main topic of coverage by various online mass media, including Tempo.co from Indonesia and BBC.co.uk from England. The two media have different coverage focuses. This study uses descriptive qualitative methods, documentation techniques as data collection by framing analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Based on the results of the analysis of syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure, the results of the Reynhard Sinaga case in both media obtained the following findings. Between Tempo.co and BBC.co.uk both reported the Reynhard Sinaga case, but the framing of events was different. Tempo.co discussed in great detail the background of the perpetrator's family, while BBC.co.uk did not discuss it at all. In addition, Tempo.co framed Reynhard as a wealthy Indonesian citizen, a graduate of the University of Indonesia who was smart and did not specifically discuss victims. Meanwhile, BBC.co.uk really framed Reynhard as a very evil figure and framed the victim in detail as a victim who suffered a lot.*

**Keywords:** *Framing, news, online media, syntactic structure, thematic structure, rhetorical structure*

## **Abstrak**

Reynhard Sinaga, seorang pemerkosa laki-laki di Inggris menjadi topik utama pada berbagai pemberitaan media massa di seluruh jagat raya hingga akhir 2020. BBC.co.uk dan Tempo.co merupakan media dari dua negara yang memiliki fokus yang berbeda dalam pemberitaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara media melakukan framing terhadap kasus Reynhard Sinaga pada portal media daring BBC.co.uk dan Tempo.co menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dengan struktur sintaksis,skrip,tematik dan retorik. Hasil temuan dari penelitian ini adalah BBC.co.uk dan Tempo.co sama-sama memberitakan kasus Reynhard Sinaga, tetapi berbeda dengan pembingkaiannya peristiwa. Tempo.co sangat detail membahas latar belakang keluarga pelaku, sedangkan BBC.co.uk tidak membahas sama sekali. Selain itu, Tempo.co memframing Reynhard sebagai sosok warga Indonesia yang kaya, lulusan Universitas Indonesia yang pintar dan tidak membahas korban secara khusus. Sedangkan BBC.co.uk sangat memframing Reynhard sebagai sosok yang sangat jahat dan membingkai korban secara detail sebagai korban yang sangat menderita.

**Kata kunci:** Framing, berita, Media daring, Struktur Sintaksis, Struktur Tematik, Struktur Retoris

## **Pendahuluan**

Pada awal tahun 2020 Indonesia digemparkan oleh pemberitaan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh mahasiswa S3 Indonesia Reynhard Sinaga di Manchester, Inggris. Kasus ini terjadi pada tahun 2015 sampai tahun 2017. Hal ini sangat menyita perhatian publik karena korban pemerkosaan atau kekerasan seksual yang dilakukan oleh

Raynhard Sinaga adalah pria dengan jumlah korban 48 orang. Dalam empat persidangan terpisah, Reynhard Sinaga juga dinyatakan bersalah atas 136 dakwaan perkosaan, 8 upaya perkosaan, dan 14 serangan seksual. Atas perbuatannya pada sidang terakhir hakim pengadilan Manchester memutuskan bahwa Reynhard Sinaga telah diberi hukuman penjara seumur hidup (Moritz, 2020).

Media sangat aktif dan berperan penting dalam menyampaikan setiap perkembangan kasus berita Reynhard Sinaga ini, pasalnya hingga akhir tahun 2020 kasus Reynhard Sinaga masih menjadi topik utama dalam portal berita daring. Sejak kasus pemerkosaan ini terkuak, beberapa portal media daring dalam dan luar negeri mengangkat berita Reynhard Sinaga dengan bahasa khas masing-masing. Penyampaian berita ini berbeda dengan media cetak karena media daring memiliki investigasi berita dengan peluang pembagian berita menjadi beberapa *headline* yang lebih lebih besar termasuk yang menarik minat pembaca, berbeda dengan media cetak yang memiliki keterbatasan dalam kolom berita sehingga investigasi berita lebih kepada informasi penting (Kurnia et al., 2020).

Dilihat dari hubungan tempat mengenai kasus pemerkosaan Reynhard Sinaga terdapat dua negara memiliki relevansi, pertama Inggris sebagai tempat kejadian pemerkosaan dan Indonesia yang menjadi tempat kelahiran Reynhard, sang pelaku pemerkosa. Kemudian dilihat dari sisi media yang memuat artikel mengenai kasus BBC.co.uk dan Tempo.co dianggap sebagai media yang memiliki pengaruh di negara masing-masing. Tempo berada di peringkat ke delapan sebagai media terpercaya (Javier, 2021). Sedangkan BBC.co.uk adalah salah satu media terbesar di United Kingdom (Majid, 2022). Namun, yang menjadi perhatian adalah kenapa terdapat *framing* yang berbeda padahal kasusnya sama contohnya, media daring Inggris BBC.co.uk menanggapi kasus Reynhard Sinaga dengan penekanan pada tindakan kriminal seperti salah satu judul beritanya, yaitu *Reynhard Sinaga: 'Evil sexual predator' jailed for life for 136 rapes* (Moritz, 2020) sedangkan media daring Indonesia memiliki judul dengan melihat sisi latar belakang keluarga seperti “Aset Keluarga Reynhard Sinaga di Depok, Begini Fasilitasnya” (Yan Dwiputra, 2020). Hal tersebut menjadi perhatian sehingga diperlukan analisis *framing* apakah ada kepentingan media yang berbeda dan bagaimana *framing* yang mereka coba terapkan dari berita kepada pembaca.

*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan untuk menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang itulah yang akan menentukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan kemana berita tersebut akan dipublikasikan. Dari situlah berita menjadi manipulatif dengan tujuan mendominasi keberadaan subjek yang sah, alami, objektif, dan wajar (Sobur, 2015, p. 162) dalam penentuan *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat empat dimensi struktural besar sebagai perangkat *framing*. Diantaranya struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Untuk membahas sebuah *framing* kasus Reynhard Sinaga maka perlu adanya teori konstruktivisme sosial karena melibatkan banyak orang untuk membentuk suatu pondasi pemahaman. Perlu diperhatikan terdapat empat tahapan konstruktivisme sosial dalam media massa. Pertama, penyiapan materi konstruksi untuk melihat keberpihakan media. Kedua, sebaran konstruksi untuk menentukan informasi sampai kepada pembaca. Ketiga, pembentukan konstruksi realitas keempat tahap konfirmasi, yaitu melihat apakah pembaca mau terlibat dalam pemberitaan tersebut (Dessita Chairani & Kania, 2013). Dengan adanya teori konstruktivisme dengan analisis *framing* diharapkan dapat mengetahui perbedaan *framing* pemberitaan kasus Reynhard Sinaga pada Portal media daring BBC.co.uk dan Tempo.co.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif eksploratif. Jenis deskriptif pada penelitian tidak menguji hipotesis akan tetapi menggambarkan objek yang diteliti. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena melalui penjajakan terhadap gejala tertentu. Penelitian eksploratif bersifat fleksibel, longgar dan tidak terstruktur dimana yang dilihat sebagaimana apa adanya dengan hasil yang tentatif. Tujuan dari penelitian eksploratif untuk memahami apa yang terjadi dan hasil apa yang mungkin penting sehingga terjadi identifikasi variabel pokok (Mudjiyanto, 2018).

Teknik analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan membandingkan berita kasus Reynhard Sinaga yang ada dalam portal media BBC.co.uk dan Tempo.co edisi 6, 7, dan 8 Januari 2020 yang terdiri dari struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik kemudian ada pengolahan eksploratif untuk melihat alasan yang mungkin terjadi dalam pembentukan berita. Alasan pemilihan teknik analisis data ini karena adanya perbedaan sudut pandang pemberitaan pada topik yang sama yaitu kasus Reynhard Sinaga oleh Portal berita daring BBC.co.uk dan Tempo.co sehingga muncul pembahasan yang berbeda.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini Terdapat 16 berita yang menjadi temuan dengan rincian 9 berita dari media Tempo.co dan 7 berita dari BBC.co.uk. dan dibagi menjadi empat, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Pertama, sintaksis dengan pembagian menjadi empat bagian terdiri judul berita (*headline*), Teras berita (*lead*), latar informasi dan kutipan sumber.

Judul berita menjadi perhatian pertama karena akan menjadi pandangan pertama dari pembaca terutama kata menarik. Dari analisis kata menarik judul berita BBC.co.uk memiliki keragaman kata dengan makna negatif yang mendalam, seperti predator seksual jahat, pemerkosa Manchester dan senjata pemerkosa, selain itu penggunaan kata menarik yang mendalam juga dimaksimalkan terhadap penderitaan korban, seperti kata "trauma ganda". Hal yang berbeda ditunjukkan oleh Tempo.co, tidak ada penekanan kata menarik melalui pandangan negatif secara mendalam, terbukti dengan penyebutan kata "kasus Reynhard Sinaga", "waktu persidangan Reynhard Sinaga", kemudian istilah "predator seks" juga tanpa kata imbuhan negatif "jahat" seperti dalam judul berita BBC.co.uk. Dari segi komersial Tempo.co menggunakan *framing* kedaerahan untuk menarik pembaca, hal tersebut terlihat dengan penyebutan "Mahasiswa Indonesia" dan "Depok" pada beberapa judulnya. Yang menjadi perhatian ada 4 judul dari Tempo.co yang berfokus pada kata kekayaan, padahal kekayaan tidak memberikan makna atas keberadaan kasus.

Unsur sintaksis yang kedua adalah teras berita, dalam teras berita Tempo.co menggiring bahwa Reynhard Sinaga adalah sosok pelaku kejahatan dengan latar belakang warga Indonesia, kemudian status sosial yang dimiliki oleh Reynhard Sinaga adalah orang kaya yang berada di luar negeri. Dengan model teras berita ini Tempo.co termasuk mementingkan berita secara komersial yaitu menarik minat pembaca dari Indonesia dengan beberapa variasi teras berita yang tidak berhubungan langsung dengan kasus terutama status sosialnya. BBC.co.uk mementingkan berita dengan pembuatan citra negatif dan mengkonstruksi agar pembaca ikut merasakan betapa kejamnya Reynhard Sinaga dan tetap berada disisi korban untuk merasakan keputusan mereka setelah tindakan kriminal tersebut.

Unsur sintaksis ketiga adalah latar informasi, dari latar informasi ini terdapat perbedaan antara Tempo.co dan BBC.co.uk, Tempo.co cenderung menggunakan latar belakang Reynhard untuk membuat berita, pengupasan informasi pengetahuan juga berfokus pada pelaku, sedangkan latar informasi dari BBC.co.uk memiliki keberpihakan pada korban

dengan latar informasi tindakan pencegahan kasus dan pengetahuan bagi calon korban. Tidak ada latar berita pengupasan bahwa Reynhard adalah seorang gay pada berita BBC.co.uk sehingga tidak ada kepentingan media dalam menarik pembaca dengan latar tersebut. Selain itu, Inggris adalah negara yang menganut kesetaraan dengan perkembangan Undang-undang sejak 1967 hingga perubahan terakhir tahun 2020 (UCU equality and participation, 2017).

Kutipan sumber adalah unsur sintaksis yang keempat, dilihat dari sumber pemberitaan kasus Reynhard Sinaga ini BBC.co.uk menggunakan narasumber yang lengkap untuk menjelaskan bahwa kasus ini dapat ditangani oleh polisi dengan sangat serius, BBC.co.uk mem-*framing* korban sebagai sosok yang menderita. Hal ini dapat mengajak pembaca merasakan keadilan, keamanan dan juga merasakan semenderita apa mereka. dalam menuliskan ceritanya BBC memiliki *content-awareness* yang ditujukan kepada pembaca tentang penjelasan obat-obatan sebagai pengingat bagi pembaca. Sementara Tempo.co lebih banyak menggunakan sumber yang kurang relevan dengan kasus Reynhard Sinaga untuk menjelaskan kekayaan keluarganya.

Unsur kedua dari analisis model Pan dan Kosicki adalah struktur skrip. Tempo.co memiliki unsur skrip yang lengkap kecuali berita kesembilan yang tidak menjelaskan unsur kapan atau *when*. Unsur *why* ditonjolkan pada berita 1 menjelaskan alasan Reynhard dipenjara karena terbukti melakukan penyerangan seksual dan pemerkosaan terhadap para pria. Berita 2 penjelasan *how* diperjelas dengan ditekannya penjelasan kasus pada tiap sidangnya. Berita nomor 3, 4, 6 dan 7 mementingkan unsur *who* dan *what*, yaitu sosok ayah dan keluarga sebagai orang kaya. Penggunaan kata properti megah dalam paragraf wawancara seakan menonjolkan bahwa jawaban utama mengenai status sosial keluarga Reynhard. Perlu diperhatikan unsur berita ini terlalu privasi mulai dari *who*, yaitu narasumber yang tidak berhubungan dengan Reynhard Sinaga.

Kemudian penjelasan atau unsur *how* yang mempertanyakan sikap keluarga Reynhard di lingkungan tetangganya padahal tidak ada keterkaitan mengenai kejahatan Reynhard Sinaga. Selain itu terdapat alamat lengkap, nama gedung yang dapat merugikan pihak terkait. Pada berita 5, penekanan *who* terasa seperti dalam kalimat Rektor UI enggan komentari soal Reynhard Sinaga. Pada berita 8 hal yang ditonjolkan adalah *what*, yaitu informasi dari psikolog bahwa Reynhard memiliki ciri-ciri psikopat. Pada berita 9 tidak terdapat unsur *when*, hal yang ditonjolkan adalah *where*, sedangkan dalam pemberitaannya BBC.co.uk menggunakan struktur skrip yang lengkap kecuali berita ke 4 dan 6 unsur *when*-nya kurang jelas. Unsur *how* ditonjolkan pada berita nomor 1 dan 2, dengan detail yang lengkap dan runtut sejak penangkapan hingga persidangan, berita nomor 3 terdapat 3 unsur yang ditonjolkan adalah unsur *what*, *who* dan *how*, alasannya penjelasan GHB sebagai obat berbahaya detail. Kemudian menyebutkan kasus-kasus kriminal dengan nama para pelaku secara detail, termasuk kalimat penutup yang secara khusus menjelaskan Sam adalah anak Eric, yaitu korban GHB. Berita nomor 4, memang tidak menunjukkan *when* dengan tanggal tertentu tapi dari awal menyebutkan kasus Reynhard yang korbannya adalah para pria sehingga dapat dikatakan wawancara ini setelah kejadian tersebut. Hal yang ditonjolkan adalah unsur *what*, yaitu pengetahuan para pria mengenai obat ini sangat sedikit. Pada berita 5 unsur yang diutamakan adalah *what*, yaitu adanya tren positif bahwa para korban akan mulai berani melapor. Berita nomor 6 tidak memiliki unsur *when* secara khusus tapi ada keterangan setelah mengidentifikasi wajah korban yang berarti setelah polisi mendapatkan bukti, hal yang menjadi sorotan dari berita ini adalah unsur *who* dan *what*, yaitu korban-korban Reynhard Sinaga merasakan trauma.

Struktur tematik adalah unsur ketiga dalam penelitian ini. Struktur ini melihat bagaimana suatu peristiwa/kejadian itu dibuat dan ditulis oleh wartawan. Struktur ini berhubungan dengan fakta bagaimana cara wartawan menggunakan kalimat, menulis dan menempatkan sumber ke dalam berita. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari struktur

ini yaitu detail, koherensi yang terdiri dari proposisi, jalinan antar kata, dan juga kalimat. (bentuk) (Eriyanto, 2001). BBC.co.uk sangat detail dalam menjelaskan pemberiannya. hal tersebut dapat dilihat bahwa kasus ini diberitakan dengan rinci mulai dari bagaimana Reynhard melakukan aksinya dari awal hingga akhir putusan persidangan, dan menjelaskan tentang obat-obatan yang digunakan dalam mencari mangsa. juga memberi informasi dampak hingga *contact person* yang dapat dihubungi korban. Sedangkan dalam menjelaskan Beritanya Tempo.co lebih menekankan pada latar belakang Reynhard Sinaga dibanding kasusnya.

Struktur tematik yang kedua adalah unsur koherensi. Kedua media ini menggunakan unsur koherensi penjas dengan kata/tanda hubung “dan” dan sebab akibat dengan kata/tanda hubung “karena” yang menjelaskan mengenai kasus pada setiap beritanya, selain itu juga menggunakan preposisi dengan kata “di”, “dan”, “dari” untuk memperindah kalimatnya.

Framing keempat dilihat dari struktur retorik. Struktur ini meliputi elemen grafis seperti foto/gambar, judul gambar, dan pemakaian huruf tebal dalam berita. Tempo.co menggunakan gambar tidak tersampaikan dengan baik, foto relevan tetapi dikompilasi, keterangan dalam foto dilontarkan dengan Bahasa yang jelas dan mudah untuk dimengerti tetapi tidak menjelaskan foto tersebut. tidak ada penggunaan huruf tebal atau huruf bergaris bawah dalam beritanya, sedangkan pada gambar dan keterangan foto yang digunakan dalam beritanya relevan dan detail, Bahasa yang digunakan juga bisa dimengerti dan sesuai dengan foto. Berita BBC.co.uk juga menggunakan kalimat tebal atau bergaris bawah pada kata tertentu untuk menunjukkan nomor yang bisa dihubungi korban saat mendapatkan pelecehan seksual.

## Penutup

Tempo.co dan BBC.co.uk sama-sama mem-*framing* Reynhard Sinaga sebagai sosok negatif dengan istilah predator seksual tapi BBC.co.uk memberikan kata tambahan *evil* atau jahat yang berarti adanya pemberatan makna dari negatif menjadi lebih negatif lagi. Begitu juga dalam runtutan kasusnya, Tempo.co menyajikan berita yang lengkap yang mencakup inti sedangkan BBC.co.uk menyediakan runtutan dengan secara detail dari berbagai pihak dengan situasi pelaporan, pengadilan hingga putusan hukum. Tempo.co selalu mencantumkan bahwa Reynhard adalah orang Indonesia hal tersebut bertujuan untuk menarik minat pembaca asal media sehingga dapat meningkatkan unsur komersial. BBC.co.uk menginginkan *framing* bahwa kasus ini penting dan ditangani secara serius, sehingga pembaca merasakan keadilan dan keamanan Secara keseluruhan Media daring Tempo.co dan BBC.co.uk memiliki fokus pemberitaan yang berbeda, terdapat 3 topik dalam Tempo.co terdiri dari pemberitaan kasus Reynhard Sinaga, status sosial keluarga dan pembingkai psikologis sosok Reynhard Sinaga. Sedangkan BBC.co.uk memiliki topik, fokus kepada kasus, fokus kepada korban dan info mengenai obat-obatan sebagai senjata pemerkosaan.

## Daftar Pustaka

- Dessita Chairani, & Kania, D. (2013). konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Pelantikan presiden Joko Widodo ( Analisis Framing pada Laporan Utama Majalah TEMPO dan Majalah GATRA). *Journal Communication Spectrum*, 3.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: pengantar analisis teks Media*. LKiS.
- Javier, F. (2021, June 25). *Tingkat Kepercayaan dan Kepopuleran Media di Indonesia*. Tempo.Co.  
<https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>
- Kurnia, S. S., Ahmadi, D., & Firmansyah, F. (2020). Investigative News of Online Media. *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 36(1), 1–11.

- <https://doi.org/10.29313/mimbar.v36i1.4286>
- Majid, A. (2022, August 11). *Biggest media companies in the UK: Top 50 by revenue*. Pressgazette.Co.Uk.  
<https://pressgazette.co.uk/publishers/uk-biggest-media-companies-revealed-top-50-ranking/>
- Moritz, J. (2020, January 6). *Reynhard Sinaga: "Evil sexual predator" jailed for life for 136 rapes* - BBC News. BBC UK. <https://www.bbc.com/news/uk-50987823>
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian eksploratif komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Sobur, A. (2015). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisa semiotik, dan analisa framing*. Remaja Rosda Karya.
- UCU equality and participation. (2017). Europe and LGBT Rights in the UK. In *UCU equality and*.  
[https://www.ucu.org.uk/media/8851/Europe-and-LGBT-rights-in-the-UK/pdf/Europe\\_and\\_LGBT\\_rights\\_in\\_the\\_UK.pdf](https://www.ucu.org.uk/media/8851/Europe-and-LGBT-rights-in-the-UK/pdf/Europe_and_LGBT_rights_in_the_UK.pdf)
- Yandwiputra, A. R. (2020, January 8). *Aset Keluarga Reynhard Sinaga di Depok, Begini Fasilitasnya* - Metro Tempo.co. Tempo.Co.  
<https://metro.tempo.co/read/1292372/aset-keluarga-reynhard-sinaga-di-depok-begini-fasilitasnya>